



# Tim Promosi Langsung Unjuk Gigi

PSIM Yogyakarta mengangkat citra tim promosi dengan mengalahkan Persebaya pada laga pembuka BRI Liga Super musim 2025-2026. Persijap Jepara juga mampu menahan imbang PSM Makassar.

**SURABAYA, KOMPAS** – PSIM Yogyakarta menjungkalkan mitos tim promosi selalu kalah pada laga perdana kasta tertinggi Indonesia. Pada pembukaan BRI Liga Super musim 2025-2026, Jumat (8/8/2025), di Stadion Gelora Bung Tomo, Surabaya, PSIM mempermalukan tuan rumah Persebaya dengan skor 1-0.

Sementara itu, Persijap Jepara juga mencuri satu poin dari tuan rumah PSM Makassar setelah bermain imbang 1-1 di Stadion BJ Habibie Parepare, Sulawesi Selatan. Hanya Bhayangkara Presisi Lampung yang menelan pil pahit karena kalah 0-1 dari tuan rumah Borneo FC di Stadion Segiri Samarinda.

Dengan kemenangan itu, PSIM berbagi posisi teratas bersama Borneo FC. Kedua tim sama-sama meraih tiga poin dan surplus satu gol.

Gol kemenangan PSIM Yogyakarta tercipta berkat tandukan Ezequiel Vidal asal Argentina pada menit ke-90+2. Vidal yang jolis dari jebakan *offside* memanfaatkan umpan silang melambung dari bek sayap Dede Sapari untuk membobol gawang Persebaya.

Gol ini membalas kekalahan delapan tahun silam. Saat itu, PSIM kalah 0-1 di Stadion Gelora Bung Tomo. Catatan pertemuan kedua tim pendiri PSSI pada 1930 ini menjadi setara, yakni sekali menang, sekali imbang, dan sekali kalah.

Kemenangan ini menjadi catatan penting bagi juara Liga 2 musim 2024/2025 yang akhirnya kembali ke kasta tertinggi kompetisi sepak bola nasional. Hasil di pekan pembuka Liga Super itu juga menggambarkan perbedaan yang dialami kedua pelatih debutan.

Pelatih Persebaya Eduardo Perez patut mengakui keunggulan Pelatih PSIM Jacobus



**Pemain Borneo FC**, Juan Felipe Villa (kanan), berebut bola dengan pemain Bhayangkara Presisi Lampung FC, Slavko Damjanovic, pada pertandingan perdana BRI Super League 2025-2026 di GOR Segiri, Samarinda, Kalimantan Timur, Jumat (8/8/2025). Pada laga itu, Borneo FC Samarinda mengalahkan Bhayangkara Presisi Lampung FC dengan skor akhir 1-0.

Van Gastel. Kedua tim turun dengan formasi serupa, yakni 4-3-3. Perez coba memaksimalkan pemain asing barunya, terutama bek Risto Mitrevski, gelandang Milos Raickovic, dan penyerang Mihailo Perovic.

Di babak pertama, "Green Force" julukan Persebaya, lebih dominan dengan penguasaan bola 54 persen. Kapten Bruno Moreira dan rekan-rekannya

melakukan enam tembakan yang dua tembakan di antaranya tepat sasaran.

"Laskar Mataram" merespons dengan membuat tiga tembakan yang cuma satu tepat sasaran. PSIM coba membongkar pertahanan lewat serangan balik.

Setelah tanpa gol di babak pertama, kedua tim meningkatkan intensitas serangan pada

babak kedua. Kedua pelatih mengganti beberapa pemain untuk meningkatkan daya gedor, tetapi gagal berbuah gol.

Upaya Van Gastel memasukkan bek sayap Dede Sapari pada menit ke-86 berbuah manis. Dede memberikan umpan yang berujung pada gol Vidal.

### Persijap imbang

Sementara itu, Persijap yang

bermain di bawah tekanan para pemain PSM berhasil lolos dari kekalahan berkat gol Carlos Franca pada menit terakhir, yaitu menit ke-90+9.

PSM bermain menekan untuk memburu gol cepat ke gawang Persijap. Usaha PSM berbuah manis pada menit ketujuh melalui Victor Dethan.

Unggul satu gol membuat para pemain PSM terus berusaha

menambah keunggulan, tetapi dapat dimentahkan oleh barisan pertahanan Persijap. Sampai menjelang waktu laga berakhir, para pemain PSM terus berusaha menambah gol, tetapi justru kebobolan karena langkah pada menit terakhir.

Laga Bhayangkara melawan Borneo FC juga berlangsung ketat. Bhayangkara yang tidak ingin kalah pada laga perdana

berusaha untuk selalu keluar dari tekanan Borneo. Bahkan, para pemain Bhayangkara berhasil memaksa kiper Borneo, Nadeo Argawinata, empat kali jatuh bangun menyelamatkan gawangnya.

Namun, Borneo memanfaatkan pengalaman mereka untuk mencetak keunggulan melalui Mariano Pereira pada menit ke-66. Keunggulan Borneo berhasil dipertahankan hingga akhir laga.

### Persib targetkan menang

Sementara itu, Persib akan menjamu Semen Padang pada laga pekan pertama Liga Super, Sabtu (9/8) pukul 15.30 WIB di Stadion Gelora Bandung Lautan Api, Bandung, Jawa Barat. Dengan mencermati kekuatan kedua tim, tim asuhan Bojan Hodak itu jelas berada di atas salah satu wakil Sumatera di Liga Super musim ini.

Kualitas Persib terlihat dari akumulasi nilai pasar skuad sebesar Rp 92,73 miliar. Adapun skuad Semen Padang hanya senilai Rp 51,02 miliar.

Gelandang dan kapten Persib, Marc Klok, menegaskan, tiga poin adalah harga mati bagi timnya kontra Semen Padang. Apalagi, Persib mendapat kehormatan untuk memulai kompetisi di depan puluhan ribu bobotoh di tribun stadion.

"Musim baru, laga pertama, semua sangat antusias menyambutnya. Kami harus menang di kandang. Itu target kami," tutur Klok.

Pelatih Persib Bojan Hodak menuturkan, laga pertama tak akan berjalan mudah. Ia menganggap Semen Padang memiliki materi pemain yang baik.

"Kami harus tampil menyerang. Duel akan berjalan sulit, tetapi tujuan kami hanya satu, yaitu menggingkang tiga poin," ucap Hodak. (BRO/SAN/ECA)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005